

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
INDONESIA MENGGUNAKAN KARTU KATA
KELAS II SDN 13 SUNGAI RUK**

OLEH

**TRISNA
NIM. F34209591**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2012**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
INDONESIA MENGGUNAKAN KARTU KATA
KELAS II SDN 13 SUNGAI RUK**

**TRISNA
NIM. F34209591**

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Witarsa
NIP 19581225 198603 1 003**

**Drs. Tahmid Sabri,M.Pd
NIP 19570421 198303 1 004**

Disahkan

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

**Dr. Aswandi
NIP 195805131986031002**

**Drs.H.Maridjo Abdul Hasjmy,M.Si
NIP 19510128 197603 1 001**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN KARTU KATA KELAS II SDN 13 SUNGAI RUK

Trisna, Witarsa, Tahmid Sabri
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Menggunakan Kartu Kata Kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya berbentuk kualitatif. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan didapat data bahwa hampir 65% siswa mengalami kesulitan membaca. Berdasarkan perhitungan statistik dari rata-rata hasil observasi pada siklus I didapat 45,37% siswa sudah bisa mengatasi kesulitan membaca dan pada siklus II meningkat menjadi 74% siswa yang sudah bisa mengatasi kesulitan membacanya. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk.

Kata Kunci: peningkatan, keterampilan membaca, kartu kata

Abstract: Improved reading skills using card in grade II said SDN 13 Sungai Ruk. This research aims to determine the increase in reading skills using the media card is said in class II SDN 13 Sungai Ruk. This research is a classroom action research with descriptive methods to shape the form of qualitative research. Based on preliminary observations the researchers did get the data that nearly 65% of students have difficulty reading. Based on statistical calculations of the average yield observed in the first cycle obtained 45.37% of students are able to overcome reading difficulties and the second cycle increased to 74% of students who are able to overcome reading difficulties. This means learning to use the media card is said to improve the reading skills of second graders SDN 13 Sungai Ruk.

Keywords: improvement, reading skills, word cards

PENDAHULUAN

Membaca dan menulis merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh anak sejak memasuki lembaga pendidikan. Akan tetapi tidak jarang terjadi guru mengalami kesulitan dalam membelajarkan anak dalam membaca dan menulis permulaan di kelas 1 dan 2 SD. Di lain pihak, banyak anak merasa jenuh belajar membaca dan menulis karena metode yang dipakai guru monoton dan tidak menarik.

Membaca adalah proses produksi yang menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Untuk memperlancar proses membaca, seorang pembaca harus memiliki, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang teknik membaca, dan tujuan membaca.

Membaca merupakan suatu keterampilan yang memerlukan suatu latihan yang intensif, dan berkesinambungan (Akhmad Slamet Harjasujana, 1997:103). Aktivitas dan tugas membaca merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena kegiatan ini akan menentukan kualitas dan keberhasilan seorang siswa sebagai peserta didik dalam studinya. Dalam hal ini seorang guru bahasa Indonesia perlu memilih suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan seperti yang tercantum dalam kurikulum.

Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan perbedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut dengan pelajaran membaca dan menulis lanjutan. Pembelajaran tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu kata, kartu gambar, kartu kalimat dan kartu huruf.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas pembelajaran membaca kelas II SD Negeri 13 Sungai Ruk masih kurang. Kurangnya penggunaan media untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal mengakibatkan siswa kelas II SD Negeri 13 Sungai Ruk memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Hal ini terlihat hampir 65% siswa mengalami kesulitan membaca. Adapun yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca permulaan dipengaruhi oleh beberapa factor baik dari siswa, guru, lingkungan maupun sarana dan prasarana. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga pelajaran-pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya peran membaca tersebut bagi perkembangan siswa maka cara guru mengajar membaca haruslah memilih metode dan media yang tepat dan benar sehingga mudah dipahami anak.

Agar dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus dapat menentukan metode yang dianggap lebih mudah pelaksanaannya dari metode atau alat lain misalnya dengan menggunakan media kartu kata.

Melalui pembelajaran bahasa yang menyenangkan diharapkan dapat membantu anak untuk memperoleh kemampuan bahasa secara lebih baik sesuai dengan karakteristik usia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II

Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Ruk Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang.”

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 13 Sungai Ruk setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata, (2) untuk mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas II SD Negeri 13 Sungai Ruk setelah mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata.

Secara Bahasa, Kata Media berasal dari bahasa Latin "Medius" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pengertian Media menurut Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4), Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.

Media kartu kata adalah kartu yang menyajikan serangkaian gambar beserta kata. Kartu kata memudahkan pekerjaan untuk menerapkan pembelajaran atau pemberian informasi untuk melatih siswa meningkatkan kemampuan membacanya setahap demi setahap. (Tarigan, 2008:7).

Hakikat membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat reseptif, dalam proses membaca si pembaca akan mendapat ide-ide dan informasi yang dituangkan oleh penulis dalam tulisannya tersebut. Setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda, tergantung faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Begitu pula minat baca yang berbeda-beda.

Menurut Rizanur Gani membaca yaitu suatu aktifitas yang kompleks, Yang merupakan usaha untuk mendapatkan yang ingin kita ketahui, mempelajari yang ingin kita lakukan atau mendapatkan kesenangan dan pengalaman.

Menurut Nurhadi membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan rumit yang melibatkan pikiran untuk mengingat, memahami, membedakan, dan menerapkan apapun yang terkandung dalam bacaan itu.

Keterampilan membaca adalah aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu, keterampilan membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan kemampuan yang bersifat instingtif, atau naluri yang dibawa sejak lahir.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas II Sekolah Dasar 13 Sungai Ruk Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Menurut Susilo (2009: 16), penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2005:3), metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

Penelitian ini berbentuk kualitatif, sesuai dengan metode yang dipilih yaitu metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Menurut Hadari Mawawi (2007:150), "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian." Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Ruk tahun ajaran 2012-2013 berjumlah 18 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Data adalah informasi dari atau tentang suatu gejala (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2004 :13). Berdasarkan sub masalah dalam penelitian ini, maka data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa lembar observasi yang telah peneliti sediakan.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suhasimin Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan dengan bentuk tes lisan dan isian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dalam kelompoknya. Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada teknik ini yaitu lembar observasi.

Data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara, kuisioner, dan catatan lapangan akan dianalisis dengan menggunakan metode alur berkesinambungan. Jika ada data kuantitatif dipakai sebagai pendukung data kualitatif dianalisis dengan perhitungan persentase.

Untuk data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) akan dianalisis menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang tampak}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$
--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Sungai Ruk. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 orang dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dari sampel tersebut diperoleh data skor observasi yaitu pembelajaran menggunakan media kartu kata.

Adapun data yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Baseline (%)	Siklus I	Siklus II
1	Siswa lancar membaca	33,34%	50 %	77,78%
2	Siswa mau membaca.	38,89%	50 %	77,78%
3	Siswa suka membaca.	22,23%	44,45%	66,67%
4	Siswa bisa membaca cepat.	22,23%	33,34%	55,56%
5	Siswa memahami bacaan.	33,34%	50 %	77,78%
6	Siswa berani membaca nyaring.	22,23%	44,45%	77,78%

Pembahasan

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat peneliti uraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran, untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk yang berjumlah 18 orang. Jumlah siswa tersebut terdiri atas 16 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan. Usaha meningkatkan keterampilan membaca melalui media kartu kata dilakukan dalam dua siklus, setiap satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kelas ini adalah peningkatan keterampilan membaca, yang terbagi dalam beberapa indikator kinerja yang diperoleh dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan berupa prosentase. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan pengamatan awal pada tanggal 27 Agustus 2012 untuk melihat proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta menentukan baseline agar mempermudah melihat hasil yang tertuju pada peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah melakukan tindakan.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Refleksi awal. Dimulai dengan mengadakan perbincangan dengan guru kolaborasi dalam menentukan waktu serta peralatan yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan penelitian. Berdasarkan perbincangan tersebut diputuskan bahwa pelaksanaan penelitian akan dimulai hari Senin tanggal 19 September 2012.
2. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, serta menetapkan dan menyamakan persepsi tentang media kartu kata yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Materi yang akan diajarkan kepada siswa adalah *Makanan Bergizi Seimbang*. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah *Kartu Kata yang berisi tentang Makanan Bergizi Seimbang*.
3. Menetapkan dan menyusun rancangan tindakan secara garis besar. Rencana tindakan tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
 - 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi.
 - 4) Siswa menyimak dengan seksama gambar yang diperlihatkan oleh guru.

- 5) Guru menempel media kartu kata untuk membuat suatu kalimat.
 - 6) Siswa membaca nyaring kata-kata yang ditunjukkan oleh guru dengan bantuan gambar
 - 7) Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga siswa paham.
 - 8) Kesimpulan atau rangkuman.
4. Membuat instrument penelitian yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus I, yaitu lembar observasi, lembar penilaian RPP, lembar hasil belajar siswa.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan disini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan ini, proses pembelajaran akan menggunakan media kartu kata.

Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
 - 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi.
 - 4) Siswa menyimak dengan seksama gambar yang diperlihatkan oleh guru.
 - 5) Guru menempel media kartu kata untuk membuat suatu kalimat.
 - 6) Siswa membaca nyaring kata-kata yang ditunjukkan oleh guru dengan bantuan gambar
 - 7) Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga siswa paham.
 - 8) Kesimpulan atau rangkuman.
- c. Tahap Monitoring dan Observasi

Kegiatan monitoring dan observasi dilaksanakan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik pengamatan partisipatif dengan menggunakan pedoman pengamatan dan catatan langsung. Hasil monitoring dan observasi pada pelaksanaan siklus I serta perbandingan dengan hasil monitoring dan observasi awal (dapat dilihat pada Bab IV halaman 35)

d. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil monitoring dalam pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan yang ditandai dengan naiknya prosentase pencapaian. Ini memberikan gambaran bahwa media kartu kata cukup berhasil, walaupun belum sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti memperhatikan beberapa hal penting yang akan menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan siklus ke II. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kelas harus lebih diperhatikan karena banyak siswa yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi dan penguatan yang diberikan guru, sehingga masih ada siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran.
3. Sebagian besar siswa masih tidak berani membaca nyaring.
4. Sebagian besar siswa kesulitan dalam memahami bacaan.

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Kartu Kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk berdasarkan refleksi, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memperbaiki manajemen kelas.
2. Mencoba memberikan penguatan yang variatif untuk memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Melatih siswa untuk beranimembaca nyaring
4. Membantu siswa dalam memahami bacaan dengan menggunakan kartu kata yang bergambar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan siswa dengan pembelajaran sebelumnya.
2. Guru membentuk kelompok belajar.
3. Guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa menyimak penjelasan guru
4. Siswa secara berkelompok mengamati kata-kata yang ada di kartu kata dengan gambar-gambar yang terdapat di dalamnya.
5. Guru memilih secara acak (diundi) kelompok untuk memasang atau mengurutkan kartu kata menjadi sebuah kalimat yang logis.
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan.

c. Tahap Monitoring dan Observasi

Kegiatan monitoring dan observasi dilaksanakan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik pengamatan partisipatif dengan menggunakan pedoman pengamatan dan catatan langsung. Hasil monitoring dan observasi pada pelaksanaan siklus II serta perbandingan dengan hasil monitoring dan observasi pada siklus I (dapat dilihat pada Bab IV halaman 39)

d. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Dari hasil pelaksanaan siklus II, didapatkan hasil yang memuaskan tentang peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Adapun keberhasilan-keberhasilan pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata.
2. Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan bersungguh-sungguh
4. Meningkatkan siswa minat untuk membaca.

Data Siklus I dan Siklus II

a. Media Kartu Kata dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa.

Siklus I merupakan tahap awal pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Pada pelaksanaan siklus I, belum terdapat peningkatan yang berarti terhadap keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Aspek keterampilan membaca siswa menggunakan media kartu kata dalam hal ini dibagi menjadi 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu (1) Siswa lancar membaca, (2) Siswa bisa membaca cepat, (3) Siswa memahami bacaan.

Keterampilan siswa dalam membaca menggunakan media kartu kata berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat pelaksanaan siklus I, ada siswa yang lancar membaca tetapi belum memahami bacaan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata 44,45% atau hanya 8 orang siswa yang sudah lancar membaca dan memahami bacaan.

Hasil pencapaian pada siklus I yang kurang maksimal menjadi acuan bagi peneliti dan guru kolaborasi untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang ada. Oleh karena itu pada siklus II, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dan memperhatikan media kartu kata yang digunakan dalam pembelajaran. Hasilnya, pada pelaksanaan siklus II sebagai besar siswa telah mampu membaca lancar serta memahami bacaan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata siswa memiliki keterampilan membaca sebesar 70,37% atau 12-13 orang siswa sudah mampu meningkatkan keterampilan membacanya menggunakan media kartu kata. Oleh karena itu, peneliti memutuskan bahwa penelitian ini berakhir di siklus II.

b. Penggunaan Media Kartu Kata dapat Meningkatkan Sikap Positif Siswa dalam Pembelajaran Membaca.

Data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap sikap positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek sikap positif siswa dalam pembelajaran ini dibagi menjadi 3 indikator, yaitu (1) Siswa mau membaca, (2) Siswa suka membaca, (3) Siswa berani membaca nyaring. Pada pelaksanaan siklus I, peningkatan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran tidak terlalu besar. Hal ini dapat dimaklumi karena siklus I adalah tahap awal pelaksanaan tindakan penelitian yang masih banyak terdapat kekurangan. Sebagian siswa tidak aktif selama proses pembelajaran disebabkan oleh mereka belum terbiasa dengan menggunakan media kartu kata atau pada dasarnya siswa belum bisa membaca dengan lancar yang mengakibatkan jika siswa diminta untuk membaca nyaring masih malu-malu. Hasil pelaksanaan siklus I menunjukkan rata-rata hanya 46,3% atau 8-9 orang siswa yang memberikan sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, berusaha diperbaiki oleh peneliti dan guru kolaborasi pada pelaksanaan siklus II. Untuk meningkatkan sikap positif siswa selama proses pembelajaran, maka pada pelaksanaan siklus II peneliti dan guru kolaborasi membentuk kelompok-kelompok belajar. Hasil penelitian siklus II menunjukkan rata-rata bahwa 74,07% atau 13-14 orang siswa sudah menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti memutuskan bahwa penelitian ini berakhir di siklus II.

Pelaksanaan Siklus I

Siklus I merupakan tahap awal pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Pada pelaksanaan siklus I, belum terdapat peningkatan yang berarti dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari belum 50% siswa dikelas mengikuti

proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan monitoring dan observasi peneliti, terdapat beberapa permasalahan pada pelaksanaan siklus I, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen kelas harus lebih diperhatikan karena banyak siswa yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus selanjutnya manajemen kelas akan sangat diperhatikan agar siswa dapat memahami pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi dan penguatan yang diberikan guru, sehingga masih ada siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, pada pelaksanaan siklus berikutnya, guru akan lebih sering memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.
3. Sebagian besar siswa masih tidak berani membaca nyaring. Oleh karena itu, pada siklus II guru akan lebih sering meminta siswa membaca nyaring agar pembelajaran menjadi aktif.
4. Sebagai besar siswa kesulitan dalam memahami bacaan. Oleh karena itu, pada siklus II guru menyiapkan kartu kata yang berisikan gambar dan kata-kata yang terdapat di dalam materi dan meminta siswa untuk membaca nyaring dengan menggunakan media kartu kata secara berkelompok.

Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi dari pelaksanaan siklus I, peneliti dan guru kolaborasi berusaha memperbaiki kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus II. Dari pelaksanaan siklus II didapatkan hasil yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel indikator kinerja siklus II yang menunjukkan keberhasilan yang memuaskan. Lebih dari 70% siswa sudah mampu meningkatkan keterampilan membacanya dan memberikan respons positif terhadap pembelajaran menggunakan media kartu kata.

Berdasarkan uraian dari setiap siklus tersebut serta pembahasan disetiap siklus, peningkatan keterampilan membaca menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk dapat dikatakan berhasil. Dengan kata lain proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk dengan menggunakan media kartu kata sangat cocok diterapkan sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca. Oleh karena itu, peneliti dan guru kolaborator menyimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian berakhir pada siklus II ini.

Tindak Lanjut

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan selanjutnya dengan telah tercapainya tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk dengan menggunakan media kartu kata adalah sebagai berikut:

1. Guru harus lebih maksimal lagi dalam menerapkan media kartu kata dalam proses pembelajaran.
2. Guru juga dapat menerapkan metode mengajar yang variatif, sehingga siswa tidak jenuh dengan metode yang digunakan guru.
3. Pemberian penguatan dan motivasi kepada siswa perlu lebih ditingkatkan lagi sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari hasil observasi. Dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Hal ini tampak dalam indikator kinerja dari siklus I yang rata-rata hanya 44,45% menjadi rata-rata 70,3% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, (2) penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk. Hal ini tampak dalam indikator kinerja dari siklus I yang rata-rata hanya 46,3% dan pada siklus II rata-rata menjadi 74,07%. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata yang diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan sikap positif siswa kelas II SDN 13 Sungai Ruk selama proses pembelajaran.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu, (1) guru diharapkan mampu menerapkan berbagai media dalam proses pembelajaran, (2) guru sebaiknya lebih sering melatih siswa untuk berani membaca nyaring dan gemar membaca, (3) dalam setiap pembelajaran sebaiknya guru sering memberikan motivasi yang membangun.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurhadi. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung; C.V Sinar Baru. 1987
- Djaja, Azis. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Pamekasan; STAIN Pamekasan press. 2006
- Suparni. *Penuntun Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung; Genica Exact. 1990
- Adler, Mortiner J, dan Charles Van Doren. *Cara Membaca Buku Dan Memahaminya*. Jakarta; Pantja Simpati. 1986
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta; Balai Pustaka. 2005
- Momon Sudarman. **Mengembangkan Indikator**. (Online). (<http://momonsudarma.blogdetik.com/index.php/2009/09/mengembangkan-indikator/> diakses tanggal 23 September 2012)
- Info Pendidikan. **Karakteristik Perkembangan Anak Usia**. (Online). (<http://infopendidikankita.blogspot.com/2009/12/karakteristik-perkembangan-anak-usia.html> diakses tanggal 22 September 2012)
- Monic. **Perencanaan Alat Evaluasi Keterampilan**. (Online). (<http://monic-holic.blogspot.com/2011/06/perencanaan-alat-evaluasi-keterampilan.html> diakses tanggal 23 September 2012)
- Wawan Junaidi. **Pengertian Media**. (Online). (<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/01/pengertian-media.html> diakses tanggal 22 September 2012)

Putra. **Abstraksi Media-Media Pembelajaran Bagian I.** (Online).
(<http://putrapenanggungan.blogspot.com/2012/11/abstraksi-media-pembelajaran-bagian-1.html> diakses tanggal 22 September 2012)